

PENINGKATAN ADAPTASI TEKNOLOGI DENGAN PELATIHAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) DI SMPN 3 BADAR KECAMATAN KETAMBE, ACEH TENGGARA, ACEH

Lidya Agustina¹, Agung Suhadi², Fetriani³

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: lidyaagstnaa@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Program Kampus Mengajar 3 tahun 2022 berfokus pada Literasi, Numerasi, Administrasi dan Adaptasi Teknologi siswa yang dilakukan di sekolah terdampak dan tertinggal. Tujuan kegiatan Kampus Mengajar yaitu (1) Mengetahui faktor permasalahan rendahnya minat baca siswa di sekolah (2) Meningkatkan budaya Literasi dan Numerasi di sekolah (3) membantu Administrasi sekolah (4) Mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Subjek yang diangkat dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMP Negeri 3 Badar, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh disebabkan rendahnya pemahaman terhadap kemajuan teknologi siswa-siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi. Hasil Penelitian yaitu (1) dapat mengetahui penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap teknologi komputer (2) Peningkatan pemahaman teknologi komputer terhadap siswa-siswi SMP Negeri 3 Badar, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh.

Kata Kunci: Adaptasi Teknologi, Literasi, Numerasi, Observasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam persaingan di era global saat ini. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia akan mampu merencanakan dan menyiapkan tenaga terdidik yang mempunyai kemampuan bersaing dengan negara lain. Disamping itu, disadari bahwa perguruan tinggi (PT) merupakan lembaga pendidikan yang sangat berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu guna memenuhi kebutuhan pembangunan. Mutu perguruan tinggi

yang merata dan sesuai dengan kebutuhan wilayah menjadi hal yang

penting dalam pembangunan daerah, terutama di era otonomi daerah. Oleh karena itu, program di PT harus dilihat keuntungan dan masa depan mahasiswa

Sehubungan dengan itu, pemerintah menetapkan tiga pilar kebijakan pendidikan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN-2003), Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (2005-2009) bidang pendidikan serta peraturan perundang-undangan yang mendukungnya. Untuk melaksanakan peraturan dan undang-undang tersebut, Depdiknas telah menetapkan Renstra tahun 2005-2009 yang memuat program yang berkaitan dengan program strategis penelitian dan pengembangan pendidikan.

Program tersebut mengacu pada pilar pemerataan dan perluasan akses serta peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing perguruan tinggi. Tujuannya ialah, (1) Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warga melalui program-program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. (2) Meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja, serta pengembangan iptek, untuk memberikan sumbangan secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Berkaitan dengan program pemerintah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui informasi mengenai program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian.

Masalah penelitian ini ialah, 1) bagaimana kebijakan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi (PT) baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, 2) bagaimana implementasi kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PT negeri dan swasta selama ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, 3) bagaimana pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh PT untuk peningkatan keilmuan dan/atau ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam kegiatan perekayasaan, inovasi serta difusi teknologi; dan 4) bagaimana pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh PT selama ini (IHM, 2010)

Pengabdian masyarakat di perguruan tinggi merupakan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat adalah kegiatan civitas akademika guna untuk

berkontribusi dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat (Zainul, 2020). kegiatan ini merupakan kegiatan pendidikan pada masyarakat berbentuk pendidikan formal kepada murid SMPN 3 Badar Aceh Tenggara. Pengetahuan tenaga pendidik dan peserta didik mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih sangat minim. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penerus dunia. Teknologi Informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran (Tekege, 2017). Menguasai Microsoft Office yang meliputi Word, Excel, dan Powerpoint termasuk salah satu skill penting yang harus dimiliki oleh siswa di era digital. Saat ini, mulai dari kegiatan belajar mengajar sudah didominasi dengan penggunaan aplikasi tersebut. Apalagi di dunia kerja yang juga sangat dinamis. Kemampuan mengoperasikan Microsoft Office tidak lagi sebuah nilai plus, akan tetapi bisa disebut sebuah keharusan (Oktavia, 2021)

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Badar beralamat di JL. Kutacane-Blangkejeren KM 14 desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh adalah :

1. Aspek Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan di SMPN 3 Badar Aceh Tenggara adalah kurikulum 2013

, pembelajaran dilakukan selama 6 hari dalam seminggu dari mulai senin hingga sabtu, dari jam 07:00 – 13:00 wib. Terdapat 4 kelas dalam sekolah tersebut, antara lain : kelas 7, Kelas 8 (2 kelas), kelas 9. Suasana belajar didalam kondusif dan

kesopanan anak baik, mereka menghargai guru dan disiplin serta menerapkan 3S (Sapa, Senyum dan Salam)

2. Adaptasi Teknologi

Adapun adaptasi teknologi yang digunakan berupa : Infocus dan Komputer walaupun jumlahnya masih sedikit dan hanya beberapa saja yang bisa mengakses internet.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Badar, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh selama 3 bulan diketahui bahwa rendahnya pemahaman siswa-siswi terhadap Teknologi komputer dan pengaplikasiannya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman mengenai komputer terhadap siswa-siswi SMP N3 Badar dengan Pelatihan Adaptasi Teknologi. Adanya Pelatihan ini karena faktor rendahnya pemahaman siswa-siswi terhadap adaptasi teknologi komputer. Dan jarang digunakannya Laboratorium Komputer (Rahma sartika, 2022)

Kegiatan ini kami buat guna meningkatkan ketertarikan minat siswa-siswi mengenai teknologi komputer dan mengembalikan fungsi guna Laboratorium karena memiliki banyak dampak positif .

Kegiatan ini diharapkan tetap dikembangkan dan dilaksanakan secara rutin oleh pihak sekolah, karena pemahaman siswa-siswi terhadap teknologi komputer sangatlah penting pada masa saat ini.

II. METODE KEGIATAN

Pada pelatihan Adaptasi Teknologi Komputer terhadap siswa-siswi di SMP Negeri 3 Badar Kecamatan Ketambe ,Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh Kampus Mengajar Angkatan 3 dilakukan dengan

metode lapangan. Kegiatan pelatihan Adaptasi Teknologi berlangsung selama 3 bulan dari 23 Maret sampai dengan 26 Juni 2022 lebih tepatnya dilaksanakan selama program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SMP Negeri 3 Badar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh. Kegiatan pelatihan Adaptasi Teknologi di SMP Negeri 3 Badar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh ini berlangsung selama 60 menit sekali pertemuan dengan peserta pelatihan dibagi menjadi 5 kelas dengan tiap kelas 15 peserta pelatihan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan (Syafnidawaty, 2020). Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor (1992:21), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan

perilaku dari orang-orang yang diamati (Nugrahani, 2014).

Pada pelatihan teknologi ini dimulai dari mempelajari dasar-dasar teknologi ,yaitu komputer. Bagaimana cara mengoperasikannya dan menggunakan aplikasi-aplikasi pembantu guru dalam membuat tugas sekolah.Dengan adanya pelatihan AKM ini diharapkan dapat membantu guru dan murid di SMPN 3 Badar menggunakan komputer dan mengenal kemajuan teknologi saat ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu bidang kajian terapan yang menekankan penerapan atau penggunaan pengetahuan dari bidang kajian dasar seperti psikologi, sosiologi, ilmu politik, ekonomi, dan antropologi. Selain itu, pendidikan juga meminjam konsep-konsep dan teori-teori serta metodologi yang awalnya dikembangkan untuk dan digunakan dalam bidang itu, misalnya kecerdasan, konsep diri, otoritas, norma, budaya, komunikasi, motivasi, dan status sosial yang pada mulanya digunakan dalam bidang lain sudah seringkali muncul sebagai konsep kependidikan (Hasnunidah, 2017).

Subjek yang diteliti pada penelitian yaitu seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Badar,Kecamatan Ketambe,Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh.Penelitian ini berupa tinjauan dari siswa yang kurang pemahanan akan komputer dan pemanfaatan Laboratorium komputer,oleh karena itu dilaksanakanlah Pelatihan Adaptasi Teknologi Komputer .Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus Literasi dan Numerasi,Adaptasi Teknologi dan bantuan Administrasi sekolah (Hanifa,

2022) .Kegiatan pelatihan teknologi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat di SMP Negeri 3 Badar kabupaten Aceh Tenggara
- Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pihak sekolah
- Pengurusan surat menyurat
- Persiapan alat dan bahan akomodasi
- Persiapan tempat untuk kegiatan pelatihan yaitu menggunakan ruangan laboratorium komputer SMP Negeri 3 Badar Kabupaten Aceh Tenggara

2. Kegiatan pelatihan meliputi :

- Pembukaan dan perkenalan kepada siswa/siswi SMP Negeri 3 Badar Kabupaten Aceh Tenggara yang menjadi sasaran kegiatan
- Pelatihan mengenai pengertian teknologi infomasi dan komunikasi,pengoperasian teknologi,kelebihan dan kekurangan teknologi
- Praktek cara mengoperasikan komputer sekolah
- Sesi diskusi tanya jawab dengan siswa/siswi SMP Negeri 3 Badar Kabupaten Aceh Tenggara mengenai teknologi informasi dan komunikasi

3. Penutup

- Pemberian doorprize/hadiah bagi siswa/siswi yang mampu menjawab pertanyaan
- Foto bersama dengan siswa/siswi SMP Negeri 3 Badar Kabupaten Aceh Tenggara
- Berpamitan dengan pihak sekolah,siswa/siswi SMPN 3 Badar serta dengan masyarakat sekitar
- Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Kegiatan pelatihan Adaptasi Teknologi komputer ditujukan kepada siswa/siswi kelas 1,2,3 di SMP Negeri 3 Badar Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 54 siswa/siswi yang terlibat dalam kegiatan ini dan terdiri dari 3 tingkatan kelas dengan 5 sesi. Kegiatan pelatihan Teknologi Komputer di SMP Negeri 3 Badar kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara berjalan dengan baik dan lancar. Kepala sekolah dan staff sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengajak siswa/siswi kelas 1,2,3 SMP Negeri 3 Badar untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dalam kegiatan Adaptasi Teknologi Komputer ini kami menyiapkan Laboratorium Komputer dengan membersihkan ruangan serta memeriksa komputer mana yang masih layak dipakai dan tidak .



Gambar 1. Anggota tim membuat materi ajar di Laboratorium SMPN 3 Badar

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan tim merancang dan membuat materi ajar yang akan disampaikan pada saat pelatihan Adaptasi Teknologi Komputer. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula (Dr. Hasan S, 2021). Selanjutnya pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu lalu menanyakan pengetahuan dasar

tentang teknologi komputer kemudian pemateri mencoba memberi pertanyaan berupa pengertian teknologi, pengertian komputer, bagaimana cara mengoperasikan komputer, manfaat komputer dan keunggulan menggunakan komputer.



Gambar 2. Praktik penggunaan komputer kepada siswa SMPN 3 Badar pada Pelatihan Adaptasi Teknologi Komputer

Setelah menggali pengetahuan dasar siswa/siswi pemateri menjelaskan materi tentang teknologi komputer, selama kegiatan pelatihan tampak peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan pemateri menyampaikan materinya .Kegiatan pemberian materi ini berjalan selama 30 menit lalu dilanjutkan dengan praktek menggunakan komputer kepada siswa/siswi bagaimana cara mengoperasikan komputer dari awal menghidupkan hingga bagaimana menggunakan microsoft word, dan menghubungkan ke internet hingga cara mematikan komputer.

Setelah memberikan materi dan praktek menggunakan komputer lalu pemateri memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menanyakan seputar pelatihan ini. Didapatkan 5 pertanyaan yang diajukan oleh siswa/siswi terkait materi pelatihan, selanjutnya pemateri menjawab pertanyaan itu. setelah menjawab pertanyaan pemateri mengevaluasi tentang materi yang telah disampaikan dengan memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang dapat menjawab pertanyaan akan

mendapatkan doorprize/hadiah sebagai tanda terimakasih atas partisipasinya dalam mengikuti pelatihan, setelah itu kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dan siswa/siswi peserta pelatihan.



Gambar 3. Tim bersama 5 siswa aktif dalam pelatihan Adaptasi Teknologi Komputer



Gambar 4. Tim foto bersama Guru SMPN 3 Badar di depan Laboratorium Komputer, tempat berlangsungnya pelatihan



Gambar 5. Tim penyelenggara bersama peserta pelatihan kelas 8, siswa SMPN 3 Badar



Gambar 6. Tim penyelenggara bersama peserta pelatihan kelas 7, siswa SMPN 3 Badar

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Wabah Covid-19 yang terjadi di beberapa negara salah satunya Indonesia yang telah mengubah cara beraktivitas manusia dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat khususnya pada sektor pendidikan. Kini proses pembelajaran dilakukan secara Blended Learning atau penggabungan antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka secara terbatas.

Namun, dalam proses pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya efektif, terlihat dari kurangnya pemahaman siswa dan guru dalam pemanfaatan teknologi selain itu siswa juga tidak mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibentuk Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan utama yakni memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses mengajar di Sekolah sekitar Desa/Kota tempat tinggalnya.

Selain itu, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills mahasiswa agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kesimpulan yang dapat diambil dari pelatihan ini :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan teknologi informasi dan komunikasi tentang komputer di SMP Negeri 3 Badar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh

Tenggara telah terlaksana dengan baik.

2. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan teknologi informasi dan komunikasi tentang komputer di SMP Negeri 3 Badar mendapat respon yang baik dari pihak sekolah dan siswa/siswi peserta pelatihan.
3. Didapatkan 5 pertanyaan dari peserta pelatihan mengenai materi yang telah disampaikan dalam kegiatan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini seharusnya bisa diadakan secara rutin di lokasi yang sama untuk meningkatkan ketertarikan siswa/siswi SMP Negeri 3 Badar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara sebagai generasi penerus bangsa dapat menggunakan dan memahami teknologi komputer serta bagi pihak pelaksana kegiatan selanjutnya untuk melakukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga pelaksanaan kampus mengajar dan kegiatan pelatihan adaptasi teknologi dan komunikasi yang merupakan program Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2022 yang berlokasi di SMP Negeri 3 Badar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh yang mana kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Maksud dan tujuannya penyusunan jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata ini yaitu memberikan gambaran dan informasi mengenai Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SMPN 3 Badar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terlibat yaitu:

1. KEMENDIKUD RISTEK DIKTI yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk ikut serta dalam program Kampus Mengajar angkatan 3.
2. Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 3.
2. Kepada Bapak Sulfitra, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing selama kegiatan kampus mengajar Angkatan III berlangsung di SMP Negeri 3 Badar Aceh Tenggara.
3. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Badar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara yang telah bersedia menerima dan menjadikan sekolah ini sebagai sekolah sasaran selama kegiatan berlangsung.
4. Serta berbagai pihak yang tidak mungkin dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan didalam penyusunan laporan ini, baik dari segi teknis dan juga isinya. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan juga saran yang membangun untuk membenahi kekurangan laporan akhir ini. Penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat dan ikut berkontribusi untuk mewujudkan merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Hasan S, M. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Klaten, Jawa tengah: Tahta Media Group.
- Hanifa, S. (2022). *MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI*

*SERTA MEMBANTU
ADMINISTRASI SEKOLAH DI
SDIT AL-YASIIR. Bengkulu:
JIMAKUKERTA UM
BENGKULU.*

Hasnunidah, N. (2017). *Metodologi penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Academia edu.

IHM, N. (2010). *penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi*. jurnaldikbud.kemdikbud.go.id.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: library.stiba.ac.id.

Oktavia. (2021). *Pentingnya Menguasai Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) Di Era Digital*. kejarcita.

Rahma sartika, A. (2022). *Pelatihan Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point Pada siswa-siswi di SMPN 4 KUTACANE*. Bengkulu: Jurnal Sinergi Cendikia.

Syafnidawaty. (2020). *OBSERVASI*. Universitas Raharja.

Tekege, M. (2017). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN SMA YPPGI NABIRE*. JURNAL FATEKSA.

Zainul, Z. (2020). *BUKU SAKU PENGABDIAN MASYARAKAT DAN IMPLEMENTASINYA Gagasan dan implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Pengabdian Langsung dan Tak Langsung*. Metro Lampung: CVV.LADUNY ALIFATAMA.